

Original Research Paper

Pendampingan Penyusunan Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Kabupaten Lombok Barat 2025-2029

Wahyunadi¹, Iwan Harsono², Ida Ayu Putri Suprapti³, Ahmad Zaenal Wafik⁴

^{1,2,3,4}Universitas Mataram

DOI: <https://doi.org/10.29303/jpmpl.v8i4.13919>

Situs: Wahyunadi., Harsono, ., Suprapti, I. A. P., Wafik, A. Z. (2025). Pendampingan Penyusunan Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Kabupaten Lombok Barat 2025-2029. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, (4)

Article history

Received: 20 November 2025

Revised: 30 November 2025

Accepted: 10 Desember 2025

*Corresponding Author:
Wahyunadi, Universitas
Mataram, Email: :
wahyughaliby@unram.ac.id

Abstract: Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menyediakan kerangka strategis yang terintegrasi dalam mendorong pengembangan dan penerapan inovasi di Kabupaten Lombok Barat melalui penyusunan Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) 2025–2029. Metode pelaksanaan dilakukan melalui sosialisasi, Focus Group Discussion (FGD), serta pendampingan berkelanjutan yang melibatkan pemerintah daerah, akademisi, pelaku usaha, dan masyarakat. Melalui kegiatan ini, potensi unggulan daerah telah diidentifikasi, hambatan pengembangan inovasi telah dipetakan, serta strategi prioritas dalam meningkatkan daya saing daerah telah dirumuskan. Hasil utama yang dihasilkan berupa Dokumen Roadmap SIDa Kabupaten Lombok Barat 2025–2029 yang diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman dalam meningkatkan efisiensi pelayanan publik, mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, serta membuka peluang kerja baru melalui optimalisasi potensi daerah.

Kata kunci: Inovasi Daerah; Pelayanan Publik; Tata Kelola Pemerintah Daerah; Sistem Inovasi Daerah (SIDa)

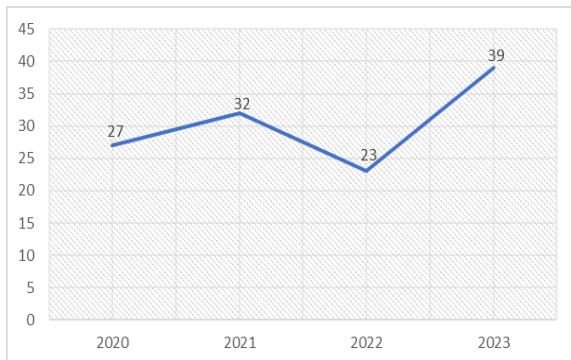
Pendahuluan

Kabupaten Lombok Barat memiliki potensi alam, sosial, dan ekonomi yang luar biasa, mulai dari sektor pariwisata, pertanian, hingga sumber daya manusia yang dinamis. Namun, potensi ini belum sepenuhnya termanfaatkan secara optimal. Di sinilah peran penting SIDa, yang menjadi instrumen dalam merumuskan strategi, kebijakan, dan aksi-aksi inovatif untuk mendukung pembangunan daerah. Melalui SIDa, berbagai pemangku pentingan, seperti pemerintah, akademisi, pelaku usaha, dan masyarakat, dapat bersinergi untuk menciptakan ekosistem inovasi yang mendukung daya saing daerah.

Fokus dari implementasi Sistem Inovasi Daerah (SIDa) di Kabupaten Lombok Barat sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Barat Nomor 10 Tahun 2019 tentang Inovasi Daerah

memiliki beberapa bentuk dan kriteria meliputi: a) Inovasi tata kelola Pemerintahan Daerah; b) Inovasi Pelayanan Publik; dan c) Inovasi pemberdayaan dan peran serta masyarakat; d) Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi Kewenangan Daerah (Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Barat Nomor 10 Tahun 2019, 2019).

Dalam hal ini, Kabupaten Lombok Barat Sepanjang tahun 2020-2023 telah menciptakan 121 Inovasi Daerah yang terbagi dalam 104 Inovasi Daerah dalam pelayanan publik, dan 17 Inovasi Daerah dalam tata kelola Pemerintah Daerah. Secara lebih rinci dapat dilihat pada Gambar 1.1 dibawah ini.



Gambar 1.1 Perkembangan Jumlah Inovasi Daerah Kabupaten Lombok Barat, 2020-2023

Sumber: Bappeda Kabupaten Lombok Barat, 2023

Terdapat kendala dan tantangan yang dihadapi oleh Kabupaten Lombok Barat dalam mengembangkan Inovasi Daerah, seperti belum optimalnya peran Balitbang sesuai dengan tupoksinya. Selain itu, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan desiminasi terhadap Inovasi Daerah belum terkoordinir dengan baik. Sehingga dokumentasi hasil-hasil Inovasi Daerah Kabupaten Lombok Barat belum tertata dengan baik.

Penyusunan Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Kabupaten Lombok Barat 2025-2029 menjadi langkah strategis dalam menjawab berbagai kendala dan tantangan yang dihadapi oleh Kabupaten Lombok Barat. Roadmap ini dirancang sebagai panduan arah kebijakan inovasi daerah yang mampu merespons kebutuhan pembangunan jangka panjang dengan fokus pada peningkatan daya saing, keberlanjutan ekonomi, serta kualitas pelayanan publik. Dalam konteks global, SIDa juga menjadi alat untuk meningkatkan daya tarik investasi, menciptakan lapangan kerja baru, serta memberdayakan masyarakat lokal melalui inovasi.

Keberadaan SIDa juga diharapkan mampu menciptakan sinergi yang kuat antara berbagai aktor pembangunan di Lombok Barat. Kolaborasi antara pemerintah, dunia usaha, akademisi, dan masyarakat merupakan kunci keberhasilan implementasi inovasi di tingkat daerah. Pemerintah daerah melalui kebijakan yang mendukung inovasi, pelaku usaha dengan penerapan teknologi dan model bisnis baru, akademisi dengan riset dan pengembangan ilmu pengetahuan, serta masyarakat yang aktif berpartisipasi, menjadi fondasi penting dalam membangun ekosistem inovasi yang kuat dan berkelanjutan.

Dalam jangka panjang, Roadmap SIDa Kabupaten Lombok Barat 2025-2029 diharapkan tidak hanya menghasilkan inovasi-inovasi lokal yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, tetapi juga memperkuat posisi Kabupaten Lombok Barat sebagai daerah yang memiliki keunggulan kompetitif. Dengan demikian, Lombok Barat dapat menjadi model bagi daerah lain dalam menerapkan SIDa sebagai instrumen untuk mendorong inovasi dan daya saing daerah, serta dalam memberikan pelayanan publik yang lebih baik, lebih cepat, dan lebih transparan. Secara keseluruhan, penyusunan roadmap SIDa ini merupakan langkah penting dalam memperkuat inovasi sebagai bagian integral dari pembangunan daerah. Dengan strategi dan kebijakan yang tepat, Kabupaten Lombok Barat memiliki peluang besar untuk menjadi daerah yang inovatif, berdaya saing tinggi, dan mampu bersaing di kancah nasional maupun internasional.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dirancang dengan pendekatan partisipatif dan kolaboratif yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan, antara lain pemerintah daerah, akademisi, praktisi, pelaku usaha, dan masyarakat. Tahap awal dilakukan dengan penyusunan Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) yang terintegrasi dengan visi pembangunan Kabupaten Lombok Barat. Proses ini dilaksanakan melalui identifikasi potensi lokal, pemetaan kebutuhan inovasi berbasis data, serta pelaksanaan Focus Group Discussion (FGD) multisektor. Melalui kegiatan tersebut, dihasilkan dokumen roadmap yang mencerminkan kondisi riil daerah sekaligus mengakomodasi masukan dari berbagai pihak.

Tahap berikutnya difokuskan pada penguatan koordinasi dan sinergi antar-pemangku kepentingan dalam implementasi SIDa. Forum koordinasi dibentuk untuk menjadi wadah komunikasi dan kolaborasi, yang kemudian diperkuat dengan pembangunan portal digital inovasi daerah sebagai media berbagi informasi, data, dan program. Forum ini diorganisir melalui rapat kerja rutin dan diskusi kelompok terarah, sehingga perencanaan dan pelaksanaan program inovasi dapat dilakukan secara terpadu. Dengan adanya forum dan portal digital, diharapkan interaksi antaraktor pembangunan dapat

berlangsung lebih intensif, terukur, dan berorientasi pada pencapaian target roadmap.

Tahap terakhir adalah peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) dan pelibatan mahasiswa dalam program inovasi. Aparatur pemerintah diberikan pelatihan tentang manajemen inovasi, pengelolaan teknologi, serta penyusunan kebijakan berbasis data. Sementara itu, mahasiswa diarahkan untuk berpartisipasi melalui program pengabdian masyarakat, khususnya pada sektor UMKM dan desa kreatif, sehingga transfer pengetahuan dan teknologi dapat berjalan secara nyata. Metode yang digunakan dalam tahap ini meliputi ceramah, simulasi, pelatihan, serta pendampingan langsung, sehingga kompetensi para peserta dapat ditingkatkan secara efektif. Dengan kombinasi metode tersebut, kegiatan pengabdian diharapkan mampu menghasilkan output yang komprehensif dan implementatif sesuai dengan kebutuhan daerah.

Hasil Dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berfokus pada penyusunan Roadmap Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Kabupaten Lombok Barat 2025–2029 yang bertujuan menyediakan kerangka strategis terintegrasi untuk mendorong pengembangan dan penerapan inovasi di berbagai sektor. Kegiatan ini diawali dengan tahap sosialisasi kepada BAPPEDA Kabupaten Lombok Barat dan pemangku kepentingan terkait, yang bertujuan memberikan pemahaman menyeluruh tentang konsep dan urgensi SIDa. Hasil kegiatan menunjukkan adanya antusiasme dan kesadaran yang cukup tinggi dari mitra mengenai pentingnya roadmap sebagai pedoman dalam mengarahkan kebijakan inovasi daerah.



Gambar 1. Kegiatan FGD



Gambar 2. Kegiatan FGD

Dalam proses pendampingan, tim pengabdian memberikan bimbingan teknis terkait metode identifikasi potensi daerah, analisis SWOT, serta penyusunan strategi inovasi berbasis data. Pendampingan ini menghasilkan peningkatan kapasitas aparatur BAPPEDA dalam menyusun dokumen perencanaan inovasi yang terstruktur. Salah satu capaian penting adalah tersusunnya draft kerangka roadmap yang mencakup visi, misi, tujuan, sasaran, serta indikator kinerja utama (IKU) SIDa Kabupaten Lombok Barat 2025–2029.

Hasil pengembangan Roadmap SIDa menunjukkan bahwa penguatan kolaborasi multihelix (pemerintah, akademisi, bisnis, dan masyarakat) menjadi kunci dalam menciptakan ekosistem inovasi yang berkelanjutan. BAPPEDA bersama stakeholder menyepakati prioritas strategi, antara lain peningkatan kualitas pelayanan publik berbasis teknologi, penguatan UMKM melalui digitalisasi, serta pengembangan pariwisata yang inovatif dan ramah lingkungan. Strategi ini diharapkan mampu meningkatkan daya saing daerah sekaligus memberdayakan masyarakat.

Pembahasan lebih lanjut mengungkapkan bahwa keberhasilan roadmap SIDa tidak hanya ditentukan oleh dokumen perencanaan yang komprehensif, tetapi juga komitmen implementasi dari seluruh pihak terkait. BAPPEDA berperan sebagai koordinator utama, sementara dukungan dari sektor swasta dan perguruan tinggi diperlukan untuk memperkuat riset, pendanaan, dan komersialisasi hasil inovasi. Di sisi lain, masyarakat sebagai penerima manfaat perlu dilibatkan secara aktif agar inovasi yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan nyata di lapangan.

Hasil kegiatan juga menunjukkan bahwa manfaat jangka menengah dari roadmap ini adalah

meningkatnya daya saing produk lokal di pasar nasional maupun internasional melalui strategi branding, digital marketing, dan penguatan jaringan usaha. Di samping itu, perbaikan pelayanan publik yang cepat, transparan, dan berbasis teknologi akan meningkatkan kepuasan masyarakat. Dengan demikian, roadmap ini diharapkan tidak hanya menjadi dokumen perencanaan, tetapi juga instrumen nyata untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan dengan luaran utama berupa Dokumen Roadmap SIDa Kabupaten Lombok Barat 2025–2029. Dokumen ini menjadi pedoman penting dalam merumuskan arah kebijakan inovasi daerah yang terintegrasi, kolaboratif, dan berbasis potensi lokal. Meski demikian, keberhasilan implementasi roadmap sangat bergantung pada konsistensi pemantauan, evaluasi, serta penguatan kapasitas SDM dan infrastruktur pendukung. Oleh karena itu, keberlanjutan program pendampingan tetap diperlukan agar roadmap dapat dijalankan secara efektif dan memberikan dampak nyata bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat Lombok Barat.

Daftar Pustaka

- Badan Riset dan Inovasi Nasional Republik Indonesia. (2023). Peraturan Badan Riset dan Inovasi Nasional Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2023 tentang Tata Kelola Riset dan Inovasi Daerah. Jakarta: BRIN.
- Bappeda Kabupaten Lombok Barat. (2023). Perkembangan Jumlah Inovasi Daerah Kabupaten Lombok Barat 2020–2023. Lombok Barat: Bappeda Kabupaten Lombok Barat.
- Bappeda Kabupaten Lombok Barat. (2023). Perkembangan Inovasi Pelayanan Publik dan Tata Kelola Pemerintah Daerah Kabupaten Lombok Barat 2020–2023. Lombok Barat: Bappeda Kabupaten Lombok Barat.
- Peraturan Bersama Menteri Negara Riset dan Teknologi Republik Indonesia dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia. (2012). Tentang Kebijakan

Umum Penyelenggaraan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi di Daerah. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.

Pemerintah Republik Indonesia. (2017). Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.

Pemerintah Kabupaten Lombok Barat. (2019). Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Barat Nomor 10 Tahun 2019. Lombok Barat: Pemerintah Kabupaten Lombok Barat.

Pemerintah Republik Indonesia. (2004). Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421). Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.

Pemerintah Republik Indonesia. (2019). Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 148, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6374). Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.